

SEDIAAN RIAS WAJAH

Dra. Fat Aminah, M.Sc. Apt.

Sediaan rias wajah terdiri dari :

1. Sediaan alas rias
2. Bedak
3. Cat pipi
4. Cat bibir

SEDIAAN ALAS RIAS

adalah sediaan kosmetika yg digunakan untuk mengalasi kulit wajahsebelum dilekati sediaan dekoratif sesuai dengan estetika yg dikehendaki dalam tata rias.

Guna : untuk memberikan selaput selaput penutup sangat tipis yg tidak nampak atau sangat serasi dengan warna kulit wajah sehingga dapat berfungsi sebagai pelindung terhadap / bagi sediaan dekoratif yg dilekatkan, terhadap hembusan angin dan gerakan, dan mencegah terjadi reaksi iritasi yg disebabkan komponen sediaan rias dekoratif.

Alas rias ada 2 yaitu

1. Alas rias bening
2. Alas rias dekoratif

Sediaan alas rias bening

Sediaan ini mempunyai sifat :

- Mudah dioleskan merata pada permukaan kulit
- Tidak terlalu lembut
- Dapat memberikan selaput penutup tipis yg tidak nampak, sangat lekat pada kulit dan tidak berkilau.
- Tidak boleh menyebabkan iritasi.

Krim ini menggunakan sabun stearat yg terdiri dari asam stearat dan alkali sebagai pengemulsi.

Alkali yg terbaik adalah tri etanol amin, karena pengerjaannya mudah, mudah campur dg bahan lain dan mempunyai efek sebagai emolien.

Untuk tujuan–tujuan tertentu dapat ditambah zat lain seperti :

- setil alkohol : untuk nmeningkatkan daya emolien
- KOH sebagai pengganti asam stearat untuk menambah kelembutan sediaan.
- parafin cair untuk menambah daya lekat terhadap bedak
- iso propil stearat , menambah rasa lembut dan daya lekat bedak.

contoh :

1. R/ asam stearat	200	(A)
K O H	14	(B)
gliserin	40	
air	746	
parfum	0,5	
propil paraben	0,02	
metil paraben	0,15	

2. Bagian A

R / iso propilpalmitat	30
asam stearat	230
metil paraben	0,15
propil paraben	0,02

Bagian B

R/ TEA	14
Gliserin	60
Air	660
Parfum	0,5

Sediaan alas rias dekoratif

Adalah perpaduan antara sediaan alas rias bening dengan bedak

Contoh : R/ vasetin	800
lanolin	75
iso propil meristat	165
butil hidroksi anisol	0,002
propil paraben	0,1
parfum	0,5
pigmen, Ti O ₂	qs.

R/ iso propil meristat	54
malam	1
malam karnauba	5
pigmen	40
parfum	qs

R/ iso propil meristat	54
malam	1
malam karnauba	5
pigmen	40
parfum	qs

BEDAK

Bedak adalah sediaan kosmetika yg digunakan untuk memulas kulit wajah dengan sentuhan artistik untuk meningkatkan penampilan wajah.

Fungsi bedak :

1. Memberikan kesan kelembutan
2. Dapat menutup cacat ringan seperti pori terlalu lebar, kulit kurang rata, bintik / bintil halus
3. Menghilangkan kilauan kulit

Bedak tabur.

Adalah sediaan kosmetika berupa bubuk halus, lembut, homogen, sehingga mudah ditaburkan atau disapukan merata pada kulit wajah

Syarat bedak.

1. Mudah disapukan
2. Bebas partikel keras dan tajam
3. Tidak mudah menggumpal
4. Tidak mengiritasi kulit
5. Memenuhi derajat halus tertentu

Sifat –sifat bedak yang baik:

- Dapat menutupi kekurangan kulit seperti berpori besar, berkilat dan cacat kecil
- Dapat tersebar rata pada muka dan memberi kesan licin
- Dapat melekat pada kulit muka
- Dapat menyerap sekresi kulit muka misalnya keringat dan minyak
- Memberi kesan lembut pada wajah.

Bahan bahan

1. Bahan dasar
2. Bahan pengkilat
3. Bahan pewarna
4. Pewangi

A Bahan dasar:

- Golongan silikat: talkum, kaolin
- Golongan karbonat : magnesium karbonat
- Golongan oksida logam : Zn O, Ti O₂
- Golongan polisakarida : pati beras
- Golongan garam logam asam organik :
Mg stearat. Zn stearat

keterangan

Talkum : serbuk halus licin tapi kemampuan menutupi rendah

Kaolin : - kekuatan /kemampuan menutupi baik
- daya adhesi baik
- dapat mengabsorpsi k
- dalam jumlah maksimum 25 % dapat mengurangi sifat mengkilat talkum

CaCo 3 : sifatnya

- mengurangi sifat mengkilat talkum
- mempunyai daya menutup
- dapat mengabsorpsi pewangi
- dapat mengabsorpsi keringat

- jika jumlah banyak kulit dapat menjadi kering.

Mg CO₃ : sifatnya :

- Dapat mengabsorpsi pewanggi
- Dapat mendistribusi pewanggi
- Dalam jumlah banyak menyebabkan kulit menjadi kering

Mg dan Zn stearat, Sifatnya

- Bersifat adesif
- Tahan air
- Pemakaian berlebihan memberikan bau tak enak dan kulit berbintik – bintik
- Biasa dipakai 4 – 15 %

ZnO , sifatnya

- Daya menutupi baik
- Mempunyai daya terapeutik dan memutihkan kulit
- Sedikit adesif
- Dipakai 25 %, jika lebih kulit menjadi kering.

TiO₂ daya menutupinya baik (3 – 5 kali ZnO) dan kurang adesif.

Pati beras: jarang digunakan karena mudah dirusak bakteri.

Silikat: mudah tersebar & sebagai pembawa pewangi.

Mg silikat dapat menyerap air & minyak

B. Bahan pengkilat.

Gunanya untuk memberi efek mengkilat bagi / pada pemakaiannya

Contohnya :

- Guanine (senyawa alam)
- Bismut oksida klorida (sintetis)
- Serbuk mutiara

C. BAHAN PEWARNA

Sesuai dengan yang diizinkan Badan POM .
Jumlahnya 1 – 5%.

D. BAHAN PEWANGI

Syarat :

- Tidak merangsang kulit
- Stabil pada media yang sedikit alkalis
- Tidak teroksidasi
- Tidak mudah menguap

Kadar 0,2 - 1 %

Formula bedak.

Formulanya disesuaikan dengan jenis kulit yang akan ditutupi.

Karena kulit ada 3 macam yaitu normal ,atau sedikit berminyak, kering dan berminyak, maka bedak juga dibagi menjadi 3 macam berdasarkan kekuatan menutupinya :

1. Bedak ringan : untuk kulit kering
2. Bedak sedang : untuk kulit normal
3. Bedak berat : untuk kulit berminyak.

Bedak tipe ringan

R / Zn stearat	70
Zn O	100
Ca CO ₃ endap	200
Talkum	630
parfum, pewarna	qs

Bedak tipe ringan

R / Zn stearat	70
Zn O	100
Ca CO ₃ endap	200
Talkum	630
parfum, pewarna	qs

R / Zn stearat	70
ZnO	100
TiO ₂	20
CaCO ₃ endap	200
Talkum	610
pewarna,parfum	qs

Bedak tipe sedang

R/	Zn stearat	150
	Zn O	175
	CaCO ₃ endap	200
	Talkum	610
	Pewarna,parfum	qs

Bedak tipe berat

R /	Mg stearat	50
	Kaolin ringan	200
	Zn O	150
	Ca CO ₃ endap	400
	Talkum	200
	parfum, zat warna	qs

BEDAK PADAT

Adalah sediaan kosmetika berupa padatan lembut homogen, mudah disapukan merata pada kulit dengan spon.

Bahan - bahannya terdiri dari bahan dasar, bahan pengikat dan bahan pengawet.

Bahan dasar:

Bahan dasar sama dengan bahan bedak tabur tetapi harus dapat atau mempunyai daya / kemampuan mengikat.

Bahan pengikat

Bahan pengikat ada 5 jenis yaitu :

1. Pengikat kering : Mg Stearat, Zn Stearat
2. Pengikat minyak : Iso propil miristat, derivat lanolin
3. Pengikat yang larut dalam air : P V P, CM C, Tragakan
4. Pengikat yang tak bercampur dengan air : minyak mineral, derivat lanolin
5. Pengikat emulsi : TEA, emulgato non ionik, gliserol mono stearat.

Pemakaian minyak dalam bentuk emulsi dapat mencegah bergumpalnya sediaan.

Pengikat minyak dengan konsentrasi 3 %

Pengikat emulsi dengan konsentrasi 10 %

CARA PENCETAKAN

Caranya ada 3 macam:

- 1 Pencetakan sewaktu basah: Bedak padat dibuat seperti pasta dengan air, kemudian dicetak dan dikeringkan
- 2 Pencetakan sewaktu lembab : Dasar bedak, zat warna & parfum dicampur sampai homogen kemudian dibasahkan dengan larutan pengikat

diayak, dimasukkan mesin pencetak dan dikeringkan

- 3 Pengempaan masa kering. Dasar bedak ,zat warna dan parfum dicampur kemudian dilembabkan dengan larutan pengikat dan dicetak. Cara ini lebih disukai karena memerlukan sedikit bahan pengikat.

R / gom arab	1 %
gliserol	5 %
air	94 %
pengawet	qs

Contoh pengikat :

R/ minyak mineral	1 %
polioksi etilen stearat	2 %
air	97 %
pengawet	qs

R/ tragakan	2 %
glukosa	5 %
air	93 %

contoh formula bedak padat

R / talkum	69 %	
kaolin	18 %	
TiO ₂	8 %	
Zn Stearat	5 %	
zw, pengikat, parfum	qs	
R/ talkum	79 %	
Ca CO ₃	9 %	
Zn O	7 %	
Zn Stearat	5 %	
zw, pengikat,parfum	qs	

Persyaratan bedak padat:

1. Mudah disapukan dengan spon
2. Bebas partikel keras dan tajam
3. Tidak mudah remuk dan pecah
4. Tidak mengiritasi
5. Dalam penyimpanan harus tetap memiliki sifat sbb :
 - bebas partikel keras dan tajam
 - Tidak cenderung menjadi remuk dan pecah
 - Pada suhu kamar kualitasnya tetap baik

CAT PIPI

Adalah sediaan kosmetika yg digunakan untuk mewarnai pipi

Cat pipi dibuat dalam berbagai warna , dari merah jambu pucat sampai merah biru tua. Cat pipi konvensional lazim mengandung pigmen merah atau kecoklatan dg kadar tinggi.

Cat pipi mengandung pigmen dg kadar rendah digunakan sbg pelembut warna atau pencampur untuk memperoleh efek yg menyolok.

Pigmen yg digunakan hrs tahan thd air,minyak, alkohol dan parfum.

Cat pipi dpt dipakai langsung pd kulit pipi atau lebih baik sesudah memakai alas rias,sebelum atau sesudah pakai bedak. Di pasaran cat pipi disebut Rouge atau blasher. Bentuk sediaan adalah bubuk tabur/kompak, gel, krim, larutan.

Tipe bubuk kompak

R / kaolin ringan 50

CaCO₃ endap 50

MgCO₃ 50

Zn Stearat 50

talkum 750

pigmen 50

parfum 2,0

zat pengikat qs

z. pengikat tdd isopropil miristat & dsr salep
lanolin

Etiket pada cat pipi hrs tertulis :

- Jenis dan kadar zat warna
- Jenis dan kadar zat pengawet.

CAT BIBIR

Cat bibir adalah sediaan kosmetika yg digunakan untuk mewarnai bibir.

Cat bibir pd zaman dulu :

Polderos (Mesir), Fucus (Romawi),
Carthamin, Carmin.

Tujuan penggunaan cat bibir:

1. Menambah intensitas warna bibir
2. Mengurangi intensitas warna bibir
3. Memberi bentuk bibir yaitu menambah atau mengurangi tebal bibir

Kulit bibir mempunyai ciri tersendiri yaitu;

- Kulit jangat sangat tipis
- Tidak terdapat kelenjar kering.

- Kulit bibir bag dlm tdp kelenjar liur shg bibir nampak selalu basah
- Jarang tdp kel. Lemak, shg pd cuaca dingin dan kering lapisan jangat akan cenderung mengering dan pecah – pecah.

Hal ini menyebabkan kulit bibir lebih peka dari kulit bagian lain. Sehingga harus hati- hati memilih bahan misalnya lemak, pigmen dan zat pengawet.

Cat bibir dpt berbentuk : cairan, krayon dan krim.

Yang banyak digemari btk krayon dan btk spt cat kuku, jika dipakai akan memberi selaput kering.

Cat bibir krayon atau lipstik tdd dr zat warna yg terdispersi dlm pembawa yg terbuat dr campuran lilin dan minyak dlm komposisi sedemikian rupa shg dpt memberikan suhu lebur dan viskositas yg dikehendaki.

Suhu lebur lipstik 32 - 38 der. Sesuai suhu bibir, tapi sebaiknya suhu penyimpanan 55 – 75 krn suhu didaerah tropis lebih tinggi.

Bahan dasar lipstik adalah lilin, minyak, zat warna lekat, pigmen, zat pengawet & zat tambahan lain.

LILIN

Fungsinya memberikan bentuk dan menjaga bentuk lipstik agar selalu dlm keadaan padat walaupun pd musim panas.

Campuran lilin yg cocok memp keuntungan:
Dpt memelihara bentuk lipstik pd suhu lebih tinggi dr 50 der.

Mengikat fase minyak spy tidak mengalir keluar tapi tetap licin.

Mudah mewarnai bibir dg tekanan yg kecil saja

Contoh

- Lilin karnauba; lilin yg keras, t l 85 der , utk menambah kelembutan.
- Lilin kandelila : t.l lebih rendah
- Lilin lebah : sbg pelunak lipstik , tapi mjd < berkilau
- Parafin : lipstik mjd terlalu lembek dan mudah rusak, utk menambah kemilau.
- Spermaseti : lilin yg licin, lunak dan dipakai dlm jumlah sedikit utk menambah efek tiksotropi.
- Setil alkohol : seperti spermaseti

2. MINYAK

Minyak yg baik adalah :

- Dpt melarutkan zat warna dg baik
- Viskositasnya rendah
- Tidak berbau dan stabilitasnya tinggi
- Mudah didapat.

Macam - macam minyak:

- Minyak tumbuh – tumbuhan : oleum sesami, oleum olivarum. Minyak ini cenderung mjed tengik dan daya melarutkan zat warna kecil.

- Minyak mineral :menyebabkan lipstick kotor dan mudah hilang
- Minyak jarak : minyak ini kekentalannya tinggi
- Butil stearat
- Minyak biji gandum
- Isopropil palmitat dan iso propil meristat
- Oleil alkohol

Pelarut minyak :

- Carbitol : maksimum 5% jika lebih besar menyebabkan toksik dan rasanya menggigit.

- PEG : higroskopis, dlm konsentrasi tinggi menyebabkan lipstick berkringat
- Benzil alkohol : baunya menyenangkan tapi efeknya mjd beku pd bibir.
- Fenil etil eter : baunya spt rose
- Propilen glikol :rasanya manis, toksisitasnya rendah, tapitak bercampur dg minyak dan lilin

3 BAHAN BERLEMAK

Contohnya

- Lemak asli : lemak babi

- Oleum cacao :
 - titik lebur dekat dg suhu tubuh
 - mudah dipakai
 - kadang kadang menyebabkan keluarnya tonjolan yg tak rata
- Vaseline : sangat stabil, menambah kilauan, dipakai dlm jumlah kecil
- Lanolin : membantu meratakan warna, dlm jumlah banyak baunya tak enak

- Lecitin : digunakan dlm jumlah kecil, utk menambah kelembutan atau melunakkan dan mempermudah pemakaian

4 PARFUM

Sebaiknya dipilih yg sederhana , lembut, menyenangkan dan banyak yg suka

Parfum hrs mempunyai sifat :

- Tidak menyebabkan iritasi
- Tanpa rasa tak enak

- Dpt menutupi bau yg tak enak dr lemaknya , basisny atau yg terjadi krn penyimpanan

Parfum yg dipakai biasanya rasa pedas, wangi bunga, wangi buah

5 ANTI OKSIDAN

Gunanya mencegah terjadinya oksidasi di udara dr bbrp bahan danperubahan pd penyimpanan yg lama.

Contoh : propil galat dan 2,5 di tertier butil hidrokinon

6 ZAT WARNA

Zat warna yg dipakai sesuai dg yg diizinkan oleh Badan POM.

Pd zaman dulu dipakai : polderos (Mesir), fucus (Romawi), carmin, carthamin

PEWARNAAN

1. Utk zat warna yg tdk larut, hanya sdk memberi warna pd bibir, maka ditambah zat yg larut dlm air shg pd waktu memakai bibir dibasahi dulu utk melarutkan zat warnanya shg bibir mjd merah. Contoh : carmin

2. Eosin = D&C Red 21

adalah zat warna kuning, tak larut dlm air. Bila bersinggungan dg bibir, krn pengaruh jaringan luar bibir pH 4 dpt berubah mjd garamnya yg ber warna merah dan tak mudah dihapus.

3. Dibromo fluoresein (D&C oranye 5) .

Memberi warna merah kebiruan atau jingga.

4. Tetra bromo tetra kloro fluoresein (D&C Red 27)memberi warna merah kebiruan yg kuat dan cerah. Ini zat warna yg tak terhapus.

5. Rodamin B (Red 19) warna sangat biru

SYARAT ZAT WARNA

1. Tidak menyebabkan iritasi dan toksisitas.
2. Sesuai dg zat warna pd batch sebelumnya
3. Tidak mengandung seny. As, Pb, pengotoran lain
4. Hrs dpt digerus halus sekali shg bila dipakai tak terasa berpasir.
5. Mempunyai intensitas warna yg tinggi
6. Terdispersi scr halus pd minyak, tidak mjd kering dan tengik
7. Pemakaian 1 – 10 %

REAKSI IRITASI/ALERGI

Terjadi krn bibir sangat peka

Bahan yg menyebabkan iritasi / alergi

- Parfum
- Pewarna
- B .Naftol & resorsinol yg digunakan pd pemb.
Zat warna
- Asam bromo menyebabkan fotosensitisasi
- Lipstik dg intensitas warna tinggi atau tipe tak terhapus menyebabkan bibir mjd kering

FAKTOR YG MEMPENGARUHI ALERGI

1. Pemakaian z.warna dlm jumlah besar
2. Minyak sbg pelarut warna daya penetrasinya > dan daya emoliennya < dr minyak jarak
3. Parfum yg dipakai jumlah banyak, tipe ber beda2
4. Pemakaian pd bibir dg digosok,shg menghilangkan lapisan film dr minyak dan lilin yg seharusnya mjd pelunak dan pelindung.

Tahapan pembuatan

1. Pencampuran warna : zat warna digerus, dibasahi dg minyak,dicampur dg basisnya

2. Pencampuran dg bahan lain : alatnya ketel dr aluminium atau stainless steel yg diberi uap air panas. Selama pencampuran diaduk pelan. Sesudah meleleh ditambah parfum. Lelehannya disebut pomit.
3. Pencetakan : pomit dihangatkan masukkan dlm ketel berkeran utk memasukkan pomit dlm cetakan (spt cetakan supositoria)
4. Pengkilauan : sesudah lipstick beku dimasukkan dlm wadah, permukaanya diperbaiki dg melelehkan bagian luarnya sampai mengkilat.

caranya ada 2 yaitu :dipanaskan satu per satu dan memanaskan atau melewatkan pd sumber panas.

5.Pemeriksaan :

- Bahan dasar - apakah sesuai dg yg diinginkan
- Pemeriksaan selama produksi : apa sdh homofgen
- Titik lebur atau drop point
 - titik lebur ad. Suhu saat lipstik melebur
 - drop point ad. Suhu saat minyak dr lipstik mulai menetes. drop point seharusnya lebih tinggi dr 45 der.

- Breaking point: dg mengukur tekanan yg diberikan pd lipstik shg lipstik patah.
- Keuatan pemasangan: yaitu mengukur tekanan yg diperlukan utk menarik kertas yg tekan oleh lipstik
- Stabilitas penyimpanan : dg menyimpan lipstik pd suhu 40 der, kmdn dibandingkan dg yg tak disimpan.
- Stabilitas parfum : lipstik disimpan pd suhu 49 der, baunya dibandingkan dg parfum aslinya.
- Stabilitas oksidasi : dg menghitung nilai peroksida sesudah lipstik dialiri oksigen

- Surface anomali : yaitu kerusakan pd permukaan yg berupa pembentukan kristal, kontaminasi dg cetakan , tonjolan lemak padat, pembentukan kerutan dan keluarnya air.
- **MACAM MACAM LIPSTIK**
- Bentuk stik /batangan
- Krim bibir : utk meminyaki bibir agar tidak mudah kering dan pecah. Krim bibir digunakan pd keadaan udara terlalu kering, misal pd musim dingin atau terlalu panas, utk mencegah penguapan dr sel epitel mukosa bibir.

krim bibir dibuat dg menambah jml minyak dan mengurangi jml lilin serta dg lilin yg titikleburnya rendah

- Pengkilat bibir dan balsam bibir. adalah lipstik tapi tanpa zat warna shg terlihat transparant. Gunanya mengkilatkan bibir yg warnanya sudah sesuai dg keinginan. Sering dipakai pada pria atau anak2 yg membutuhkan perlindungan pd bibirnya, misalnya pd kead kelembaban udara rendah atay suhu terlalu dingin, yg sering menyebabkan bibir pecah2

- Lipsliner yaitu pensil warna penggaris kulit dg warna khusus utk bibir.
- Lip sealer yaitu sediaan sama dg eye shadow utk menambah kemampuan pakai dr lipsti.

Contoh :

Balsam bibir :

R / camp dr lanolin, lilin lebah & minyak jojoba	95
benzofenon	0,1
parfum dan anti oksidan	qs

Krim bibir

R / castor oil	60
lilin kandelila	0,7
lilin lebah	0,7
lilin karnauba	0,3
ozokerit	0,3
lanolin	0,5
fluoresein	0,3
zat warna	0,2
parfum & pengawet	qs

Syarat –syarat lipstik

- Warna yg tjd jelas dan tidak kotor
- Bercahaya tapi tidak berlemak
- Tidak berkeringat dan tidak berbuih
- Dapat dipakai tanpa penekanan kuat
- Tidak mudah mengelupas
- Bebeas dari partikel keras dan tajam
- Baunya enak
- Tidak mudah kering
- Tidak mengiritasi dan tidak toksik

- Stabil terhadap kelembaban dan oksidasi
- Bentuk dan konsistensinya pd suhu > 35 der kuat
- Dapat dipakai pd suhu rendah dg tidak mudah remuk dan tidak mudah rusak